



UNIVERSITAS PELITA HARAPAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

ABSTRAK

Karina Helsa (00000012261)¹, Sumantri S².

1. Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan
2. Staff Pengajar Bagian Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan

Latar Belakang: Vaksinasi dasar yang lengkap merupakan faktor penting dalam proses perkembangan anak. Namun, masih banyak masyarakat yang meragukan maupun kurang paham akan pentingnya vaksinasi dasar. Vaksinasi dasar merupakan usaha dalam bidang kesehatan untuk melakukan pencegahan timbulnya penyakit mematikan yang sulit untuk diobati pada bayi dan anak - anak. Penyakit – penyakit yang tercakup dalam vaksinasi dasar tersebut cukup sering ditemukan dan mempunyai tingkat mortalitas yang tinggi dan prognosis yang cenderung buruk, sehingga ada kemungkinan perbedaan tumbuh kembang antara anak yang tervaksinasi dan yang tidak. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti kemungkinan ini.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan kelengkapan vaksinasi dasar dengan perkembangan pada anak usia satu sampai tahun.

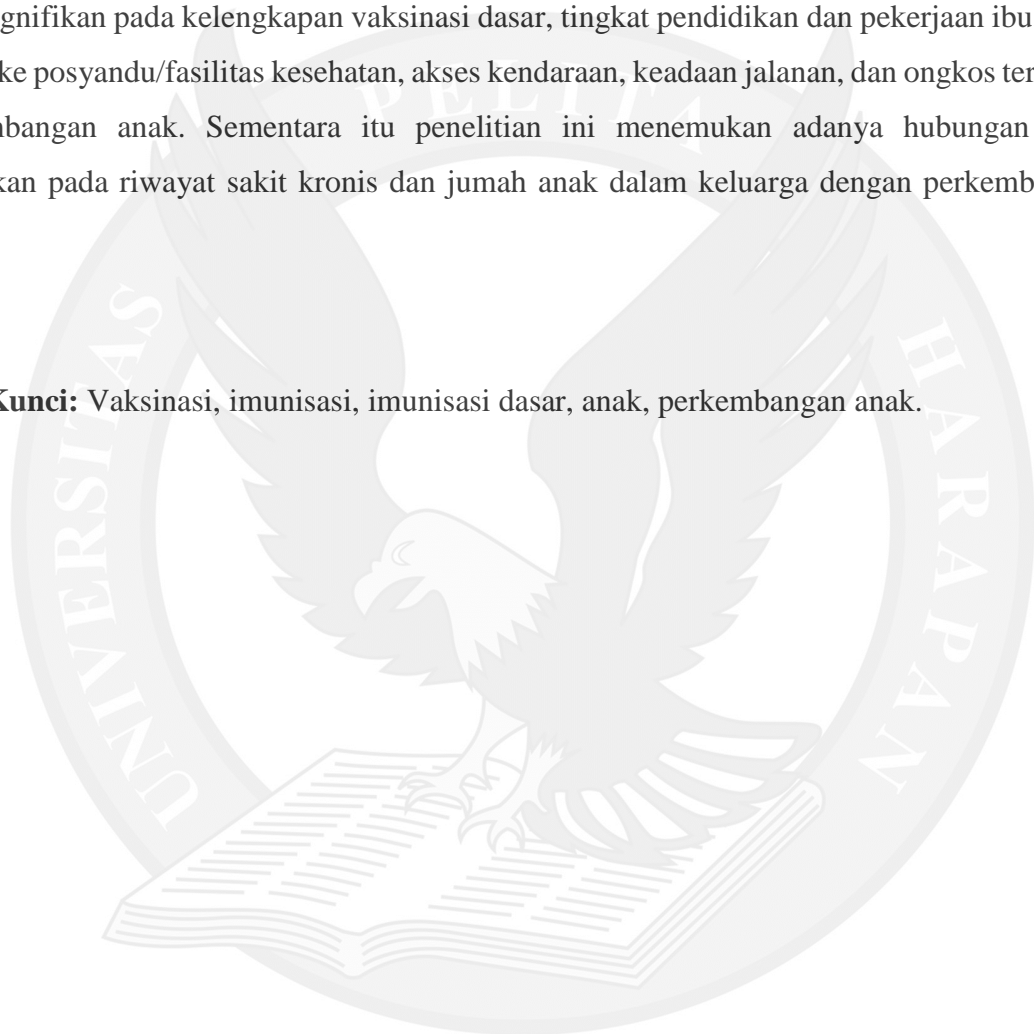
Metode Penelitian: Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain analitik komparatif kategorik tidak berpasangan dengan pendekatan *case-control*. Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia satu sampai tiga tahun yang melakukan vaksinasi di fasilitas kesehatan di Tangerang. Ada 200 responden sebagai sampel yang diambil dengan teknik non-probabilitas quota. Analisa data bivariat menggunakan *Chi Square* dan data multivariat menggunakan regresi logistik.

Hasil: Dari 200 anak yang diperiksa, terdapat 59 (29.0%) anak yang diduga mempunyai gangguan perkembangan, dan 32 diantaranya didapatkan mempunyai riwayat vaksinasi lengkap. Uji *chi-square* menghasilkan nilai $p=0.498$, $OR=0.786$ (CI:0.427-1.446). Sakit kronik diteliti mempunyai resiko lebih tinggi untuk mengalami gangguan perkembangan dengan $p=0.012$, $OR=5.208$ (CI: 1.257-21.580). jumlah anak dalam keluarga juga diamati mempunyai

hubungan yang berarti dalam perkembangan anak dengan $p=0.025$, $OR=2.134$ ($CI:1.091-4.177$). Sementara itu penelitian ini juga mencari hubungan antara perkembangan anak dengan faktor latar belakang orang tua (pendidikan ibu dan pekerjaan ibu) dan infrastruktur (akses kendaraan yang dipakai untuk mencapai posyandu atau fasilitas kesehatan, keadaan jalanan, jarak, dan ongkos). Namun hasil yang didapatkan belum memberi jawaban yang berarti secara statistik sehingga belum didapatkan kesimpulan.

Kesimpulan: berdasarkan hasil penelitian ini, disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan pada kelengkapan vaksinasi dasar, tingkat pendidikan dan pekerjaan ibu, jarak rumah ke posyandu/fasilitas kesehatan, akses kendaraan, keadaan jalanan, dan ongkos terhadap perkembangan anak. Sementara itu penelitian ini menemukan adanya hubungan yang signifikan pada riwayat sakit kronis dan jumlah anak dalam keluarga dengan perkembangan anak.

Kata Kunci: Vaksinasi, imunisasi, imunisasi dasar, anak, perkembangan anak.





UNIVERSITAS PELITA HARAPAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

ABSTRACT

Karina Helsa (00000012261)¹, Sumantri S².

1. Student of Faculty of Medicine Universitas Pelita Harapan
2. Lecturer in Internal Medicine Department of Faculty of Medicine Universitas Pelita Harapan

The Influence of Vaccination Completion Status and Toddler's Development According to Denver II Scale

Background: Complete basic vaccination is a crucial factor in a child's developmental process. However, there are still many people who are doubtful or less aware of the importance of basic vaccinations. Several studies have been done to find a connection between vaccination and growth and development. Nevertheless, there are doubts on the way and the results of previous studies have not concluded the direct relationship between vaccination and development in children.

Aim: To find the association between the completion of basic vaccination and toddlers' development.

Methods: this case-control study was conducted quantitatively using analytic-comparative categoric. The respondents involved are 200 parents/toddlers aged 1-3 years old who are chosen with non-probability quota method and undergoing vaccination in Tangerang medical facilities (including POSYANDU). The obtained data were analysed bivariately using Chi-square and multivariately using logistic regression.

Results: out of the 200 toddlers, there are 59 (29.0%) found to have developmental issues and 32 of them had completed their basic vaccination. Chi-square test results are as follows: $p=0.498$, $OR=0.786$ (CI:0.427-1.446). Chronic illness is found to be one of the factors contributing to higher risk of abnormal development such as $p=0.012$, $OR=5.208$ (CI: 1.257-21.580). The number of children in the family also contributes to child's development with $p=0.025$, $OR=2.134$ (CI:1.091-4.177). Meanwhile, this study tried to find the association between child development and other factors (mother's education and occupation,

infrastructure around the respondents such as transportation access, road condition, distance and transportation cost). However, the results drawn are inconclusive.

Conclusion: According to the results, we can conclude that complete basic vaccination, mother's education, occupation, transportation access, road condition, distance and transportation cost are not significantly related to child development. On the other hand, we managed to find chronic illness and number of children in the family to be related with child development.

Key Words: child, child development, immunization, vaccination, basic vaccination.

